**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

* 1. Untuk memodelkan data finansial harga penutupan saham harian PT Telekomunikasi Indonesia (PT. Telkom) ditentukan berdasarkan parameter yang signifikan serta nilai AIC dan SC terkecil dari dugaan model yang sesuai. Berdasarkan hasil penelitian, model yang sesuai untuk memodelkan data tersebut adalah model GARCH(1,1) yang dirumuskan sebagai berikut:

= 0.000526 +

2 = 0.0000299 + 0.082629 2−1 + 0.791767 2−1

1. Dengan model volatilitas GARCH(1,1) perhitungan *Value at Risk* dihitung dengan tingkat kepercayaan berdasarkan ekspansi *cornish* *fisher* ( ′)karena data tidak berdistribusi normal. *Value at Risk* dihitungmenggunakan Persamaan (2.57) dengan standar deviasi sebesar 0,016770. Nilai *VaR* yang diperoleh dengan tingkat kepercayaan 95% adalah sebesar Rp27.767,00 dan Rp31.709,00 untuk tingkat kepercayaan 99%.
2. Sama halnya dengan *Value at Risk,* perhitungan *Expected Shortfall* dengan volatilitas model GARCH(1,1) dihitung dengan tingkat kepercayaan ekspansi *cornish fisher* ( ′) menggunakan Persamaan

57

(2.59). Maka, diperoleh nilai *Expected Shortfall* dengan tingkat kepercayaan 95% adalah sebesar Rp47.375,00 dan Rp108.480,00 untuk tingkat kepercayaan 99%.

* 1. Pengukuran nilai risiko dengan *Value at Risk* (*VaR)* yang tidak koheren karena tidak memiliki subaditivitas serta hanya mengukur persentil dari distribusi kerugian tanpa memperhatikan setiap kerugian yang melebihi tingkat VaR tersebut dapat ditutupi dengan pengukuran nilai risiko menggunakan *Expected Shortfall (ES).*
1. **Saran**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya menjelaskan tentang pengukuran

nilai resiko berdasarkan volatilitas model GARCH. Oleh karena itu, untuk penelitian lebih lanjut khusunya dalam pengaplikasian teori, disarankan untuk menggunakan alternatif *time series* semisal TGARCH atau yang lainnya.